

**PENGENALAN GIZI SEIMBANG MELALUI
KEGIATAN KREASI MAKANAN PADA ANAK USIA DINI
DI TK ABA LEGOKKALONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ANA HANING DEWI ANJANI

NIM. 2421002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGENALAN GIZI SEIMBANG MELALUI
KEGIATAN KREASI MAKANAN PADA ANAK USIA DINI
DI TK ABA LEGOKKALONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ANA HANING DEWI ANJANI
NIM. 2421002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ana Haning Dewi Anjani

NIM : 2421002

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "*Pengenalan Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong*" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



10000
REPUBLIK INDONESIA
10.000
METERA
POSTAL
6BB76ANX233257119

Ana Haning Dewi Anjani
NIM. 2421002

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Ana Haning Dewi Anjani
NIM : 2421002
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : *Implementasi Pemahaman Nilai Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong*

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2026

Pembimbing



Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 199502062022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ANA HANING DEWI ANJANI

NIM : 2421002

Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : PENGENALAN GIZI SEIMBANG MELALUI KEGIATAN
KREASI MAKANAN PADA ANAK USIA DINI DI TK ABA
LEGOKKALONG

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dr. Siti Mamun Muniroh, M.A.
NIP. 198207012005012003

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.
NIP. 198707232020121004

Pekalongan, 18 Maret 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

Nutrisi berpengaruh pada fokus, perilaku, dan kemampuan belajar anak.

(Children's Healthcare Associates)



PERSEMBAHAN

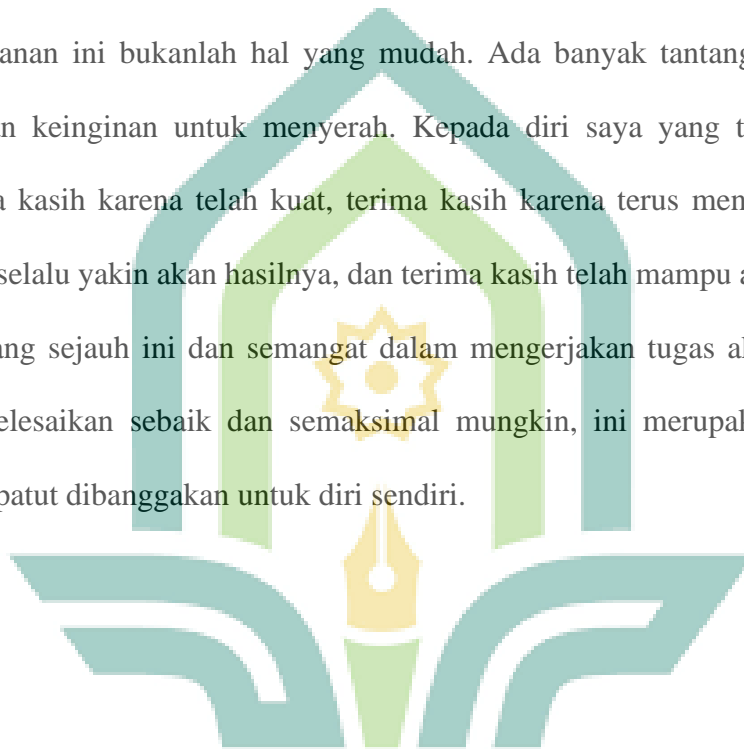
Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan ridha-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya, bapak Muhammad Harun dan ibu Werdiningsih dan gelar sarjana saya ini yang saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga Rahmat Allah SWT selalu tercurahkan.
2. Kedua kakak saya, Ika Rifki Ning Fajar dan Ester Hadita Deltania yang memberikan semangat dan dukungan yang sangat banyak melalui materil walaupun kadang melalui celotehan, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah bentuk dukungan dan motivasi.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dan tersayang, Lanova Zazna Suprados, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Bekontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memeberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Kepada Team 19 Fashion yang telah kebersamai di sela waktu kerja , Pappy Djony , Mba Yeyen, Mas Wiwid , Lek Gotek , Mba tina , Mba susan , Mas roy

dan Numa Rayna Kamliya terimakasih telah memberikan canda dan tawa sehingga penulis lebih semangat menyelesaikan penulisan skripsi hingga selesai.

5. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dengan segala kemurahan hatinya selama penyusunan skripsi ini.

6. Dan terakhir terimakasih diri sendiri, Ana Haning Dewi Anjani karena Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak tantangan, kegagalan, bahkan keinginan untuk menyerah. Kepada diri saya yang telah berproses, terima kasih karena telah kuat, terima kasih karena terus mencoba meskipun tidak selalu yakin akan hasilnya, dan terima kasih telah mampu atas kerja keras, berjuang sejauh ini dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



ABSTRAK

Anjani, Ana Haning Dewi. 2025. *Implementasi Pemahaman Nilai Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Diah Puspitaningrum, M.Pd.*

Kata Kunci : Makanan, Gizi, Sehat, Anak

Asupan gizi seimbang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Gizi seimbang membantu menjaga fungsi organ tubuh agar tetap bekerja dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai gizi seimbang pada anak usia dini adalah melalui kegiatan kreasi makanan. TK ABA Legokkalong telah mengimplementasikan kegiatan tersebut untuk menumbuhkan pemahaman gizi seimbang sekaligus membiasakan pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak anak mengkreasi menu makanan serta mengenalkan kandungan gizinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana implementasi pemahaman nilai gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong? (2) Bagaimana pengetahuan anak tentang nilai gizi seimbang setelah melakukan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong?

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas kelompok B. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan arsip dokumen sekolah yang mendukung. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pemahaman gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan di TK ABA Legokkalong dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan tujuan, menu, alat dan bahan, serta RPPH. Tahap pelaksanaan meliputi doa, apersepsi, pengenalan alat dan bahan, praktik kreasi makanan, dan refleksi. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi dan catatan anekdot. Pengetahuan anak TK ABA Legokkalong tentang gizi seimbang mencakup pemahaman zat gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Anak mengenal karbohidrat, protein, dan vitamin dari berbagai contoh makanan, serta memahami kebiasaan mencuci tangan, menyikat gigi, makan cukup, dan minum air putih. Sebagian besar anak mampu membedakan makanan bergizi dan tidak bergizi, namun kesadaran menghabiskan makanan masih perlu ditingkatkan. Dari 15 siswa kelas TK B, 13 siswa telah berkembang sesuai harapan dan 2 siswa masih dalam tahap mulai berkembang, sehingga secara umum pemahaman anak tergolong baik. Faktor pendukungnya yaitu tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan, antusias siswa, dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan atas segala limpahan dan karunianya sehingga penulis skripsi yang berjudul “Implementasi Pemahaman Nilai Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong” ini dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas akademik guna meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari tersusunya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

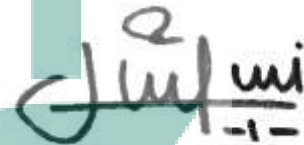
1. Prof . Dr. H. Zaenal Mustakim , M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan .
2. Prof . Dr. H. Muhlisin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan .
3. Ibu Rofiqotul Aini,M.Pd.I., Selaku ketua Program Stusi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing saya sampai terselesaikanya skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas ilmu, pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini khususnya terkait pemahaman gizi seimbang, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang ingin mengembangkannya lebih lanjut.

Pekalongan, 4 Maret 2026

Penulis,



Ana Haning Dewi Anjani
NIM. 2421002

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Gizi Seimbang	8
2.1.2 Kreasi Makanan	16
2.1.3 Anak Usia Dini	20
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data.....	33

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Profil TK ABA Legokkalong	42
4.1.2 Implementasi Pemahaman Nilai Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong	44
4.1.3 Pengetahuan Anak Tentang Nilai Gizi Seimbang setelah Melakukan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong	64
4.1.4 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Implementasi Pengenalan Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong	74
4.2 Pembahasan.....	76
4.2.1 Analisis Implementasi Pemahaman Nilai Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong	76
4.2.2 Analisis Pengetahuan Anak Tentang Nilai Gizi Seimbang setelah Melakukan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong	83
4.2.3 Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Implementasi Pengenalan Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan Pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong	86
BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan.....	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrument Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara.....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Dokumentasi.....	39
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana TK ABA Legokkalong	43
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa TK ABA Legokkalong.....	44
Tabel 4.3 Capaian Pemahaman Gizi Seimbang Anak Kelompok B di TK ABA Legokkalong	73



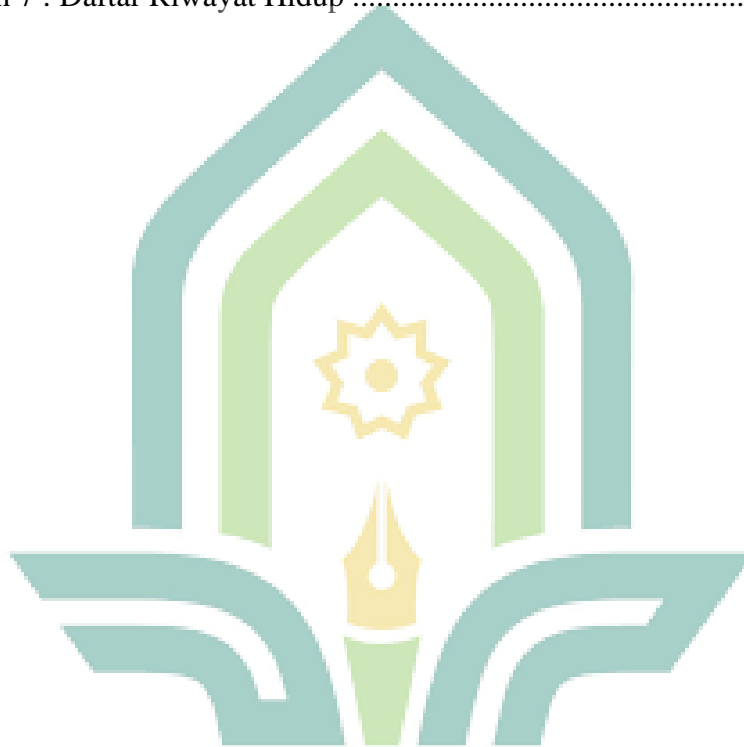
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 RPPH TK ABA Legokkalong.....	53
Gambar 4.2 Doa dan Apersepsi sebagai Pembuka.....	55
Gambar 4.3 Pengenalan Alat dan Bahan.....	56
Gambar 4.4 Pemberian Contoh.....	57
Gambar 4.5 Praktik Membuat Kreasi Makanan.....	59
Gambar 4.6 Hasil Kreasi Makanan Anak.....	59
Gambar 4.7 Refleksi sebagai Penutup.....	61
Gambar 4.8 Kegiatan Mewarnai Tema Makanan Bergizi.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Wawancara.....	97
Lampiran 2 : Hasil Observasi.....	102
Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi.....	105
Lampiran 4 : Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	115
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa usia dini, anak-anak mudah menyerap berbagai informasi. Pada tahap ini, yang juga disebut sebagai *golden age*, proporsi otak anak masih sangat ideal untuk menerima berbagai hal. Oleh karena itu, daya pikir anak usia dini harus dikembangkan dengan berbagai cara untuk mengoptimalkan berbagai jenis perkembangan, termasuk perkembangan fisik dan emosional. Untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terganggu, asupan gizi yang seimbang sangat penting. Asupan gizi yang seimbang meningkatkan pertumbuhan anak, meningkatkan kecerdasannya, stabilitasnya, dan menjaga semua organ tubuh tetap berfungsi dengan baik (Diah, 2019 : 3).

Pada kenyataannya permasalahan kelaparan dan kekurangan gizi pada anak masih perlu diselesaikan secepat mungkin. Adapun laporan *Food and Agriculture Organization* (FAO) tahun 2020, terdapat 768 juta penduduk yang mengalami gizi buruk. Namun, jumlah tersebut meningkat menjadi 18,1% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 650,3 juta orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari FAO, dari 1,7 miliar penduduk mengalami gizi buruk yaitu berjumlah sekitar 870 juta orang. Penderita gizi buruk di Indonesia sebanyak 24,4% data tersebut didapat dari data statistik Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Di tingkat Nasional terdapat 76,178 orang menderita gizi buruk yang dialami oleh anak dibawah usia 5 tahun atau balita (Munir et al., 2023 : 86)

Sekitar 20,8% balita di Jawa Tengah mengalami stunting pada tahun 2022. Disertai dengan peningkatan balita lahir pendek dan masalah gizi akut seperti obesitas dan wasting, penurunan stunting dari 2021-2022 signifikan (1% per tahun) dibandingkan periode 2018-2021 (3%). Hanya lebih dari 50% kasus stunting dapat ditangani melalui pengawasan gizi berbasis masyarakat (Latifah, 2024 : 5).

Adapun penyebab dari timbulnya masalah tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti kurang terpenuhinya pangan, pola makan yang tidak baik dan sehat. Hal lain juga disebabkan oleh kurangnya pola asuh orang tua pada anak sehingga anak kurang paham dalam pengetahuan gizi seimbang yang harus dipenuhi (Munir et al., 2023 : 92). Istilah “Gizi Seimbang” mengacu pada pola makan sehari-hari yang mengikuti pilar dan prinsip gizi seimbang dan mencakup zat gizi seimbang dan mencakup zat gizi dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Pemberian pola makanan yang seimbang pada anak usia dini untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal (Hasbi, Muhammad., 2020 : 56).

Apabila pemberian gizi seimbang pada anak usia dini tidak diberikan maka permasalahan yang terjadi pada anak usia dini akan timbul secara terus menerus dengan adanya gizi buruk yang dialami oleh anak balita. Untuk itu perlu adanya pemahaman untuk anak usia dini agar mendapat pemahaman tentang gizi seimbang yang harus dipenuhi (Siti Maulani et al., 2021 : 160)

Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut adalah membuat pedoman gizi. Fungsi pedoman gizi adalah mengatur pola konsumsi

sehingga kebutuhan gizi dapat terpenuhi. Pedoman gizi menjadi panduan dalam mengonsumsi makanan. Di dalamnya terdapat informasi makanan yang baik bagi tubuh beserta informasi jumlah porsi yang harus dikonsumsi agar tubuh mendapatkan asupan yang cukup dan seimbang (Hapsari et al., 2018 : 10). Dalam mengatur gizi seimbang anak usia dini di dalam pembelajaran memerlukan cara pendekatan yang strategis agar tercapai secara efektif dan efisiensi sehingga diperlukan strategi atau metode yang tepat untuk menyampaikan informasi tersebut. Adapun metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kreasi makanan. Metode kreasi makanan ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang gizi seimbang yang harus dipenuhi dengan kegiatan mengkreasi makanan yang dibawa untuk bekal anak usia dini (Henry et al., 2020 : 8).

Kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa beberapa faktor berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya perkembangan pengetahuan pada anak tentang gizi seimbang. Faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut yaitu salah satunya lingkungan kelas yang kaya dengan kegiatan pembelajaran yang menarik. Di TK ABA Legokkalong, pendidik menggunakan kegiatan kreasi makanan dengan mengkreasi menu makanan.

Kegiatan kreasi makanan bermanfaat untuk menstimulasi pengetahuan dan kreativitas anak. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, pemahaman anak tentang nilai gizi seimbang masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di TK ABA Legokkalong, yaitu Irvana Nur

Pujianti, diketahui bahwa dari 15 anak hanya 5 anak yang telah memahami gizi seimbang, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dengan tepat, sedangkan 10 anak lainnya masih belum memahaminya. Oleh karena itu, melalui kegiatan kreasi makanan diharapkan pemahaman anak tentang nilai gizi seimbang dapat terlatih dan berkembang dengan lebih baik.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK ABA Legokkalong, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru yang menjelaskan permasalahan yang dialami terkait pola makan anak usia dini. Permasalahan tersebut terlihat dari kebiasaan anak-anak yang sering membawa bekal makanan yang kurang sehat, seperti snack kemasan, *junk food*, dan jarang membawa makanan yang mengandung gizi seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman anak tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi masih rendah.

Melihat permasalahan tersebut, guru-guru di TK ABA Legokkalong berupaya mengenalkan konsep gizi seimbang kepada anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui kegiatan kreasi makanan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan anak secara langsung dalam proses membuat makanan sederhana yang sehat dan menarik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, kegiatan kreasi makanan dinilai mampu meningkatkan minat anak terhadap makanan sehat, serta membantu anak memahami pentingnya gizi seimbang sejak dini. Hal ini terlihat dari adanya perubahan pada beberapa anak yang mulai tertarik mencoba makanan sehat yang sebelumnya kurang diminati. Oleh karena itu,

berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengenalan Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan pada Anak Usia Dini di TK ABA Legokkalong”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman tentang nilai gizi seimbang yang diberikan guru terhadap anak usia dini di TK ABA Legokkalong.
2. Adanya ketertarikan pada anak usia dini dengan kegiatan kreasi makanan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut supaya penelitian ini terfokus dan tidak melebar dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan anak usia dini dalam pemahaman nilai gizi terdapat 15 anak dalam satu kelas. Diantaranya 10 anak belum paham tentang pemahaman nilai gizi seimbang dan 5 anak sudah mengerti tentang nilai gizi seimbang. Yang beralamat di Desa Legokkalong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi fokus kajian dan akan dikaji dalam penelitian diantaranya:

1. Bagaimana implementasi pemahaman nilai gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong?
2. Bagaimana pengetahuan anak tentang nilai gizi seimbang setelah melakukan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong?

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi pengenalan gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian yang sudah di uraikan, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pemahaman nilai gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong
2. Untuk mendeskripsikan pengetahuan anak tentang nilai gizi seimbang setelah melakukan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi pengenalan gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat potensial yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan contoh terhadap pengembangan kajian AUD khususnya mengenai pemahaman nilai gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan.

1.6.2 Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktisnya, dilihat dari berbagai bidang Pendidikan, seperti :

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru-guru di RA,TK, dan Kb yang akan menggunakan metode dan strategi yang tepat untuk membantu anak-anak memahami perlunya makan sehat melalui kegiatan terkait makanan.

Untuk Lembaga TK ABA Legokkalong sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memahami metode dan strategi yang tepat dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan.

b. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya penerapan nilai gizi seimbang pada anak usia dini sebagai dasar dalam mendukung tumbuh kembang yang optimal.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai pemahaman nilai gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Implementasi Pemahaman Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan di TK ABA Legokkalong”. Maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pemahaman gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan di TK ABA Legokkalong dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menetapkan tujuan kegiatan, menentukan menu kreasi makanan, menyiapkan alat dan bahan, serta menyusun alur kegiatan yang dituangkan dalam RPPH. Tahap pelaksanaan diawali dengan doa dan apersepsi, dilanjutkan pengenalan alat dan bahan, pemberian contoh kreasi makanan, serta praktik langsung oleh anak dengan bimbingan guru, kemudian diakhiri dengan kegiatan menceritakan hasil kreasi dan refleksi. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan penggunaan instrument catatan anekdot untuk menilai pemahaman anak terhadap gizi seimbang.
2. Pengetahuan anak TK ABA Legokkalong tentang gizi seimbang setelah kegiatan kreasi makanan mencakup pemahaman terhadap beberapa zat gizi serta kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Anak telah mengenal karbohidrat sebagai sumber energi melalui contoh makanan seperti nasi dan roti, serta mulai memahami protein dari makanan seperti telur, tempe, tahu,

dan ikan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Pengetahuan tentang vitamin lebih banyak ditunjukkan melalui pengenalan buah-buahan yang dipahami anak sebagai sumber kesehatan dan pencegah penyakit. Selain itu, anak juga menunjukkan pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat, seperti kebiasaan mencuci tangan, mengenal pentingnya menyikat gigi, serta memahami kebutuhan asupan tubuh melalui makan cukup dan minum air putih. Indikator yang paling dikuasai oleh anak adalah kemampuan membedakan makanan bergizi dan tidak bergizi, serta kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Sementara itu, indikator yang masih memerlukan perhatian khusus adalah kesadaran anak untuk menghabiskan makanan yang telah disajikan. Apabila dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, dari 15 siswa kelas TK B, terdapat 2 siswa yang masih dalam tahap mulai berkembang, sementara 13 siswa lainnya telah berkembang sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar siswa telah memahami pentingnya gizi seimbang dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor pendukung implementasi pengenalan gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan pada anak usia dini di TK ABA Legokkalong yaitu tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan, antusias para siswa, dan adanya dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pemahaman gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan di TK ABA Legokkalong, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak terkait.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan kreasi makanan dengan menyediakan fasilitas yang menunjang pendidikan gizi dan penerapan pola hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini.

2. Bagi Pendidik

Guru diharapkan dapat mengembangkan kegiatan kreasi makanan secara kreatif dan berkelanjutan, serta memberikan penjelasan tentang gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung pembiasaan gizi seimbang di rumah dengan menyediakan makanan sehat dan bergizi, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat agar sejalan dengan pembelajaran yang diterima anak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, E. R., Kurniati, E., & Romadona, N. F. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi Melalui Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Anak Usia Dini. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 46–58. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edusentris/article/view/73842>
- Al-Rasyid, A. A. M., & Siagian, I. (2023). Struktur Bahasa Indonesia dan Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science* ..., 3, 6262–6274. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2840>
- Anditiasari, N., Pujiastu, E., & Susilo, B. E. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 236–248.
- Angrian, M., & Saefurrahman, I. M. (2025). Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Paud. *RECQA : Research Early Childhood Qurrota Ayun*, 2(01), 1–11. <https://doi.org/10.64724/y20wk478>
- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Tumbuh Kembang Pada Anak Di Paud Harsya Ceria Jeulingke Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 5(1), 69–78. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/2897>
- Ariwiyantoro, E. (2021). Kerangka Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Budiarti, E., Rohmah, S., Kasiati, Pertiwi, H., & Umilia. (2022). Meningkatkan Pemahaman Pentingnya Makan Makanan Bergizi Seimbang Melalui Kegiatan Makan Bersama Di Ra Al Fata Rokan Hulu. *Jurnal Healthy: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4), 218–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1734>
- Diah, K. (2019). Nutrisi dan Gizi Buruk. *Mandala of Health*, 4, 1–23. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57157714/NUTRISI_DAN_GIZI_BURUK-libre.pdf?1533790383=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DNUTRISI_DAN_GIZI_BURUK.pdf&Expires
- Diaz Anjari. (2024). Penerapan Media Sock Puppet untuk Mengembangkan Kosakata pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Cepoko Legokclile Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. *Seminar Nasional Anak Usia Dini*, 1(1), 853–872. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/sinau/article/view/2170>

- Fatikanani, R. (2024). *Edukasi Gizi Seimbang Melalui Kreasi Makanan di Lembaga Paud Al-Muttaqien Kelompok B Desa Candali Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat* [Universitas Nadhlatul Ulama Indonesia]. <https://repository.unusia.ac.id/id/eprint/789/>
- Hapsari, P. W., Khusun, H., & Februhartanty, J. (2018). Promosi dan Pendidikan Gizi di Indonesia. In *Pesan Gizi Seimbang pada Buku Ajar [sumber elektronis]: Sebuah Upaya Promosi Gizi dan Kesehatan* (pp. 8–14). <https://eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id/id/eprint/1946/>
- Harahap, E. F., Roaina, L., & Batubara, N. S. (2023). Kurangnya Persiapan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TK X. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 31–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/sentra.v2i1.3557>
- Hasbi, Muhammad., D. (2020). Anak Usia Dini Sehat Itu Keren. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah*, 56. [https://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/755/1/BUKU Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini.pdf](https://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/755/1/BUKU%20Kesehatan%20dan%20Gizi%20Anak%20Usia%20Dini.pdf)
- Henry, D., Ackerman, M., Sancelme, E., Finon, A., Esteve, E., Nwabudike, L. C., Brancato, L., Itescu, S., Skovron, M. L., Solomon, G., Winchester, R., Learning, M., Cookbook, R., Husain, Z., Reddy, B. Y., Schwartz, R. A., Brier, J., Neal, D. E., Feit, E. M., ... Rello, J. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Pola Makan Pada Remaja. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9.
- Hidayah, W. (2022). Kapasitas Nutrisi Terhadap Kadar Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *ArRusyd: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 69–79. <https://www.ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/aljayyid/article/view/68>
- Ilhami, A. (2024). Kesadaran Orang Tua tentang Pentingnya Gizi Seimbang untuk Anak usia 2-4 Tahun. *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 11(1), 30–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jtk.v11i1.26>
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3223>

- Juairia, J., Malinda, W., Hayati, Z., Ramadhanty, N., & Putri, Y. F. (2022). Kesehatan Diri dan Lingkungan : Pentingnya Gizi bagi Perkembangan Anak. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 269–278. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i03.199>
- Khusaiyah, M. N. (2021). Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang Pada Anak. *Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 14–27. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/15544/>
- Latifah, L. (2024). Mengurai Simpul Masalah Stunting Di Jawa Tengah. *Jurnal Analisis Kebijakan Daerah Provinsi Jawa Tengah*, 1(1), 1–11. <https://ejournal.jatengprov.go.id/index.php/AKD/article/view/1151>
- Maharwati, N. K., & Dinatha, N. M. (2023). Strategi kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan kesehatan melalui prilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 57–69. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3312563>
- Munir, R., Sunarti, Nisa, A. K., Raksi, D., Halipah, H., Oktari, P., Ayuni, P., & Sulistiani, S. (2023). Edukasi Mengenai Gizi Seimbang Anak Usia Dini. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 85–95. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3437664>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Noormawanti, N., Firdausyi, A. N., Marlisa, L., & Prabowo Adi Widayat. (2022). Sosialisasi Pemenuhan Gizi Anak Usia Dini Melalui Bekal Kreasi Di Kober Al-Ghifari Lampung Timur. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.51529/kjpm.v2i2.454>
- Nurjanah, N. (2019). *Meningkatkan Minat Anak Dalam Makanan Bergizi Melalui Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Budi Luhur Kabupaten Lampung Timur* [UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/8914/>
- Picauly, I., Tira, D. S., & Pellokila, M. R. (2023). Pentingnya pola makan beragam, bergizi, seimbang, dan aman dalam upaya percepatan penurunan stunting di wilayah kerja puskesmas sumlili, kecamatan kupang barat kabupaten kupang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 4(1), 9–17. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3422141>
- Pratiwi, A. G., Kustiawan, U., & Pratiwi, A. P. (2025). Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kesadaran Makan Makanan Bergizi Seimbang Pada Anak Usia Dini di TK AL-Fadholi Kota Malang. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 3310–3320. <https://doi.org/https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/436>

- Putri, A. M. (2019). *Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang Pada Anak Melalui Kegiatan Kreasi Makanan di Kelompok B TK Dharma Wanita Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/75744/>
- Putri, M. A., Nastion, M. I., Wijaya, C., & Saragih, W. S. (2022). Evaluasi terhadap Manajemen Kelas dalam Proses Belajar Mengajar di Mas Pab 1 Sampali Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 86–91. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.11748>
- Rahmy, H. A., Prativa, N., Andrianus, R., & Shalma, M. P. (2020). Edukasi Gizi Pedoman Gizi Seimbang Dan Isi Piringku Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Buletin Ilmiah Nagari Mambangun*, 3(2), 162–172. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.208>
- Rianti, R., Kholifah, A., Hasanah, L., & Setiasih, T. (2023). Implementasi Pengenalan Gizi Seimbang Anak Melalui Kreasi Bentuk Makanan. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i1.166>
- Sapyani, U. (2021). *Bakti mifda*. 1–10.
- Sarinastitin, E., Taran, E. G. M., & Kebu, Y. (2023). Potret Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Paud Di Kecamatan Cibal. *Jurnal Lonto Leok*, 5(1), 37–49. https://www.researchgate.net/publication/390776345_POTRET_PENGELOLAAN_SARANA_DAN_PRASARANA_PAUD_DI_KECAMATAN_CIBAL
- Siti Maulani, Fanny Rizkiyani, & Sari, D. Y. (2021). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Seimbang pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 154–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4186>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Sumiatun, Koesmadi, D. P., & Wijayanti, A. (2021). Peningkatan Gizi Seimbang Melalui Kegiatan Kreasi Makanan. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 178–183. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1305>
- Susanti, U. V., Amiliya, R., & Basori. (2024). Urgensi Masa Golden Age Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 7(2), 72–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v7i2.1372>

- Syahputri, A. A. (2022). *Aplikasi Pengenalan Bahan Makanan Gizi Seimbang Dengan Menggunakan Augmented Reality Bagi Anak Usia Dini* [Universitas PGRI Semarang]. [https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/3166/1/Ayu Adelia Syahputri 17670018.pdf](https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/3166/1/Ayu_Adelia_Syahputri_17670018.pdf)
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Wahyuni Nadar. (2017). Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya*, 1(2), 77–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.1.2.77-90>
- Wulandari, I. (2014). No Title . *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Yuningsih, S. A., Wiji, R. N., & Nadia, F. (2019). Peningkatan Edukasi Orangtua Tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak Usia Dini Di Alumna Islamic School Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/3007>
- Yusuf, R. N., Khoeri, N. S. T. A. Al, Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/plamboyan/article/download/320/93>
- Zekaria, E., Travelancya, T., & Kiromi, I. H. (2025). Peran Guru dalam Mengedukasi Anak Tentang Pentingnya Gizi Seimbang di RA Raudlatul Hasan. *Journal of Education Research*, 6(3), 575–583. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2411>